

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metabolit sekunder yang terkandung dalam daun sarang banua (*Clerodendrum fragrans*) dari ekstrak *n*-heksana yaitu positif mengandung alkaloid, flavonoid dan steroid.
2. Metabolit sekunder yang terkandung dalam daun sarang banua (*Clerodendrum fragrans*) dari ekstrak etil asetat yaitu positif mengandung alkaloid lebih banyak dibandingkan alkaloid yang ada pada ekstrak *n*-heksana, steroid, saponin dan tanin.
3. Metabolit sekunder yang terkandung dalam daun sarang banua (*Clerodendrum fragrans*) dari ekstrak etanol yaitu positif mengandung alkaloid, flavonoid, triterpenoid, kuinon, saponin lebih banyak dibandingkan saponin yang ada pada ekstrak etil asetat dan tanin. Dari ketiga ekstrak pelarut yang berbeda tingkat kepolarannya yang paling baik pada uji fitokimia yang dilakukan adalah ekstrak etanol, karna dapat mengestrak keenam senyawa yang diinginkan (alkaloid, flavonoid, triterpenoid, kuinon, saponin dan tanin) terkecuali steroid. Persentase rendemen dari masing-masing ekstrak yaitu *n*-heksana 3,82%, etil asetat 10,63% dan etanol 15,42%.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui struktur molekul senyawa alkaloid, steroid, triterpenoid, flavonoid, saponin, tanin ataupun kuinon pada daun sarang banua (*Clerodendrum fragrans*).

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut uji bioaktif antioksidan, antibakteri, imunostimulan dan lain sebagainya dari ekstrak metabolit daun Sarang banua (*Clerodendrum fragrans*).
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut kandungan metabolit dan uji biologisnya dari tumbuhan sarang banua (*Clerodendrum fragrans*) dari batang, bunga bahkan sampai akarnya sehingga dapat lebih dimanfaatkan sebagai bahan baku obat.



THE
Character Building
UNIVERSITY